



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan penulis. Tema yang dipilih dalam penulisan laporan tugas akhir ialah proses produksi dalam program berita yang ada di TV Edukasi serta peran seorang reporter di dalamnya dengan judul Peranan Reporter dalam Proses Produksi Program Berita “Sintesa” di TV Edukasi. Laporan akhir ini akan berisi tentang bagaimana proses produksi sebuah program berita “Sintesa” dan peran seorang reporter dalam menjalankan tugasnya pada proses produksi program tersebut.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait dalam penulisan laporan tugas akhir ini baik langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih untuk Ibu Yunilah Isnaeni dan Alm. Bapak Tri Riyandhi selaku orang tua dan seluruh keluarga atas segala doa dan semangat yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik. Terimakasih kepada bapak Dr.Ir. Wahyu Budi Priatna, M.Si selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Bapak Ika Sartika, M. Sn selaku dosen pembimbing atas waktu, dukungan serta bimbingannya selama proses penyusunan laporan akhir dan juga selama penulis menempuh pendidikan di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Terima kasih kepada Ir. Richard W.E Lumintang, MSEA selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap laporan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada Dr.Ir. Arief Darjanto, M.Ec selaku Dekan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Terima kasih kepada Bapak M. Shalehuddin Al Ayubi, S. Ikom, M. Hum selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta seluruh karyawan di TV Edukasi yang telah membantu dan membimbing penulis selama menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pustekkom Kemdikbud. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Program Studi Komunikasi di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang telah memberi dukungan kepada penulis. Semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan ilmu kepada para pembaca.

Bogor, September 2020

Agnes Rizki Ananda